

THE PROCESS OF STANDARDIZED NUTRITION CARE IN CHRONIC KIDNEY DISEASE (CKD) PATIENTS IN PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL HOSPITAL

Puspa Ratri Naritatama¹, Isti Suryani², M. Dawam Jamil³
^{1,2,3}Nutrition Department of Yogyakarta Health Polytechnic,

Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman

Email: ratripuspa2@gmail.com, istisuryani@gmail.com , mdawamj@gmail.com

ABSTRACT

Background : Chronic kidney disease is a progressive, irreversible decline in kidney function that lasts for a long time to settle. Chronic kidney disease in Indonesia is a disease with a prevalence that is increasing every year. The problem that occurs in patients with chronic kidney disease with hemodialysis is a malnutrition. The process of standardized nutrition care is needed for patients with chronic kidney disease.

Research Objective : Knowing the process of standardized nutrition care in patients with chronic kidney disease (CKD) in Panembahan Senopati Hospital Bantul

Research Methods : This type of research is descriptive with the design is a case study

Results: Screening used is NRS-2002, patients at risk of malnutrition. Patients still have the habit of eating less better. The result of a 24 hour intake recall is low. The nutritional status of the patient is malnutrition. The results of the biochemical assessment of hemoglobin are low level. Urea and creatinine are high level. The patient has hypertension. Nutrition diagnosis includes the domain of intake, clinical, behaviour. Nutrition interventions are carried out in accordance with the patient's condition which is enforced in nutritional diagnosis. Nutrition counseling is customized to the patient's problem, such as low intake and obedience to the diet provided.

Conclusion: The patient's food intake increases after nutritional care, however below the target of 85% of the patient's needs. The physical-clinical development of the patient until the last day in the hospital is improving. Creatinine and blood urea levels decreased after hemodialysis.

Keywords : The Process of Standardized Nutrition Care, Chronic Kidney Disease.

¹ : Student of Nutrition Department Yogyakarta Health Polytechnic

² : Lecturer of Nutrition Department Yogyakarta Health Polytechnic

³ : Lecturer of Nutrition Department Yogyakarta Health Polytechnic

PROSES ASUHAN GIZI TERSTANDAR PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS (GGK) DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL

Puspa Ratri Naritatama¹, Isti Suryani², M. Dawam Jamil³

^{1,2,3}Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,

Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman

Email : ratripuspa2@gmail.com, istisuryani@gmail.com , mdawamj@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Gagal ginjal kronis adalah penurunan fungsi ginjal yang progresif, *irreversible*, dan berlangsung dalam waktu yang lama menetap. Gagal ginjal kronis di Indonesia merupakan salah satu penyakit dengan prevalensi yang mengalami peningkatan disetiap tahunnya. Masalah yang terjadi pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis adalah adanya kurang gizi. Diperlukan proses asuhan gizi yang tepat bagi pasien gagal ginjal kronis.

Tujuan Penelitian : Diketuinya proses asuhan gizi terstandar pada pasien gagal ginjal kronis (GGK) di RSUD Panembahan Senopati Bantul

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan desain yang digunakan adalah studi kasus

Hasil : Skrining yang digunakan adalah NRS-2002, pasien berisiko malnutrisi. Pasien masih memiliki kebiasaan makan kurang baik. Hasil *recall* asupan 24 jam adalah rendah. Status gizi pasien adalah gizi kurang. Hasil pengkajian biokimia hemoglobin adalah rendah. Kadar ureum dan kreatinin adalah tinggi. Pasien mengalami tekanan darah tinggi. Diagnosis gizi meliputi domain *intake, clinis, behaviour*. Intervensi gizi yang dilakukan sesuai dengan kondisi pasien yang ditegakkan pada diagnosis gizi. Konseling gizi disesuaikan dengan permasalahan pasien yaitu rendahnya asupan dan kepatuhan terhadap diet yang diberikan.

Kesimpulan : Asupan makan pasien meningkat setelah dilakukan asuhan gizi, namun dibawah target 85% dari kebutuhan pasien. Perkembangan fisik-klinis pasien hingga hari terakhir di rumah sakit adalah membaik. Kadar kreatinin dan ureum darah menurun setelah proses hemodialisis.

Kata Kunci : Proses Asuhan Gizi Terstandar, Gagal Ginjal Kronis.

¹ : Mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

² : Dosen Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

³ : Dosen Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta